Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 8, September 2023, Halaman 366-375
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8394659

Analisis Tingkat Kepuasan Santriwati dalam Menabung di BMT Ar-Raudhlatul Hasanah Medan Demi Menggapai Kemandirian

Nudia Yultisya[1], Aqwa Naser Daulay[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan`
e-mail: nudiayultisyan4693@gmail.com[1], aqwanaserdaulay@uinsu.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan nasabah/santriwati yang menabung di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Raudhah terhadap pelayanan menabung yang diberikan oleh koperasi ini. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatatif* dengan teknik pengumpulan data melalui survey yang dimana data dikumpulkan melalui penyebaran angket (kuesioner) yang diberikan kepada nasabah/santriwati BMT Raudhah. Hasil survey ini kemudian dianalisis secara statistic untuk menentukan tingkat kepuasan nasabah terhadap aspek pelayanan menabung yang diberikan oleh BMT Raudhah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah/santriwati BMT Raudhah memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelayanan menabung yang diberikab oleh BMT Raudhah.
Kata kunci: *Baitul Maal Wat Tamwil, Kepuasan, Sayriah*

Abstract

This research aims to identify the level of satisfaction of customers/female students who save money at Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Raudhah with regard to the saving services provided by this cooperative. The research method used in this study is Quantitative Descriptive with data collection techniques through a survey, where data is gathered through the distribution of questionnaires to customers/female students of BMT Raudhah. The results of this survey are then analyzed statistically to determine the level of customer satisfaction with the aspects of saving services provided by BMT Raudhah. The results of this research indicate that the majority of customers/female students of BMT Raudhah have a very high level of satisfaction with the saving services provided by BMT Raudhah.
Keywords : *Baitul Maal Wat Tamwil, Satisfaction, Syariah*

Article Info
Received date: 5 September 2023 Revised date: 15 Sept. 2023 Accepted date: 26 Sept. 2023

PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia usaha atau bisnis berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan tersebut terjadi dalam semua sektor industri. Semua pelaku bisnis berupaya keras untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), timbul peluang bank-bank yang berprinsip syariah. Operasional BMI kurang menjangkau usaha kecil dan menengah, maka dari itu muncul usaha untuk mendirikan bank atau lembaga keuangan mikro seperti, BPR syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional daerah. Menurut (Fadhilah, 2022) pengertian ekonomi syariah ialah ekonomi yang pada pengaktualannya menuruti pada norma-norma ketuhanan.

Sistem keuangan Islam yang berpihak pada kepentingan kelompok mikro sangat penting. Berdirinya lembaga keuangan syariah yang terus mengalami perkembangan pesat membawa andil yang sangat baik dalam tatanan sistem keuangan Indonesia. Peran ini tentu saja sebagai upaya dalam mewujudkan sistem keuangan yang adil. Oleh karena itu keberadaannya perlu mendapat dukungan dari segenap lapisan masyarakat muslim. Menurut (Sugianto, 2022) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang melakukan upaya penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang mendasar dan sering digunakan adalah sistem bagi hasil yang adil, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan mikro yang bergerak dalam bidang pembiayaan syariah. BMT didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dengan prinsip Islam (syariah). BMT melakukan dua jenis kegiatan yaitu, Baitul Maal dan Baitul Wat Tamwil. BMT yang bertindak sebagai Baitul Maal yaitu, menerima titipan zakat, infaq, dan shadaqah serta menyalurkan (tasaruf) sesuai dengan peraturan dan amanah. Sedangkan Baitul Bittamwil, BMT mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan penguasa kecil bawah dengan mendorong untuk menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi (Srimulyani, 2022).

Pelayanan yang diberikan oleh BMT kepada nasabah merupakan tulang punggung dalam menjalankan kegiatan operasional BMT itu sendiri. Pelayanan yang cepat dari karyawan, sikap ramah yang dimiliki oleh karyawan, serta kelengkapan fasilitas yang dimiliki BMT untuk melayani nasabah akan memunculkan persepsi nasabah bahwa koperasi tersebut dapat dipercaya dan mampu memberikan jaminan keamanan terhadap tabungan nasabah. Faktor pelayanan merupakan penentu sukses tidaknya koperasi tersebut ke depan (Putribasutami & Paramita, 2018).

Dalam prakteknya, BMT memberikan pembiayaan dengan menggunakan prinsip syariah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah. BMT sendiri berasal dari kata baitul maal yang berarti tempat penyimpanan uang dan tamwil yang berarti pembiayaan. Oleh karena itu, BMT berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang dan juga memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Secara kelembagaan BMT didampingi atau didukung Pusat Inkubasi

Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), PINBUK adalah sebagai lembaga primer karena mengemban bisnis yang lebih luas, yakni menghasilkan usaha kecil. Dalam prakteknya PINBUK menghasilkan usaha kecil. BMT dapat didirikan dengan badan hukum kelompok swadaya masyarakat (KSM) atau koperasi simpan pinjam (KSP).

Adapun salah satu lembaga keuangan syariah yang kini masih berkembang di Indonesia yaitu Baitul Maal Wattamwil (BMT), secara terminologi (bahasa) berasal dari kata *bait* yang artinya rumah, *maal* yang harta, *wa* yang artinya dan, serta *tamwil* yang artinya pengayaan. Secara Etimologi (istilah) Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah kegiatan balai usaha mandiri terpadu dengan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan tujuan meningkatkan kualitas ekonomi skala mikro kecil serta mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga membuka program menerima titipan zakat, infaq, dan sedekah, serta mengalokasikannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Syaifuddin A Rasyid mendefinisikan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) sebagai kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha yang produktif dan infestasi dengan sistim bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan (Rahmat, 2022).

Menurut (Latifah, 2019) keberadaan BMT sebagai alternatif pendamping bagi para anggota dan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang ada, baik usaha yang pemula atau pengembangan produk usaha yang sudah ada agar menjadi lebih besar lagi. Pengadaan modal atau materiil bisa memilih BMT sebagai penyedia dana dan materiil demi mewujudkan usaha yang ada. Sistem BMT adalah system syariah yang lebih mengandalkan persaudaraan dan kejujuran baik dalam segi sikap maupun ucapan.

Berdirinya BMT Raudhah didirikan oleh Koperasi Pondok Pesantren Ar-Raudhahtul Hasanah Medan yang merupakan lembaga keuangan berbentuk koperasi berlandaskan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Ekonomi Islam). Kopontren Ar-Raudhah didirikan pada tahun 1995 oleh Prof.Dr.H.M. Yakub M.Ed selaku pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Maka fungsi utama dari Kopontren Ar-Raudhah Medan adalah menghimpun dari anggota kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kegiatan ekonomi produktif dengan tujuan bisa memberikan keuntungan bagi para anggota dan kemajuan lembaga.

Lahirnya BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah sangat mendukung sistem perekonomian pada warga, maupun santriwan dan santriwati yang terletak di sekitar wilayah pesantren, sebab disisi selaku ibadah finansial Islam, BMT juga membagikan pengetahuan-pengetahuan agama. Salah satu pembiayaan yang sering dilakukan di BMT adalah akad murabahah, yang mana akad murabahah merupakan kontrak jual beli yang dimana BMT bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli.

BMT Raudhah menganut sistem bagi hasil mudharabah, yang dimana menjelaskan bahwa pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan yang dipromosikan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Fatwa DSN MUI (2000) menimbang pembiayaan mudharabah yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak yang di mana pihak pertama (malik, shahib al-maal, lembaga keuangan islam) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua ('amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai yang dituangkan dalam kontrak (Dewi & Widiyanto, 2018). Hal ini dilandaskan dari Firman Allah QS. An-Nisa (4):29 yang berbunyi:

"Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela antaramu…". Firman Allah QS. Al-Maidah (4):1 yang berbunyi: "Hai orang-orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu…".

Didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.105 tentang Akuntansi Mudharabah membahas tentang perlakuan akuntansi dari pemilik dana dan pengelola dana, Baitul Maal wa Tamwil Ar-Raudhatul Hasanah berperan sebagai pengelola dana yang bertujuan untuk menyalurkan dana dari pemilik dana untuk mendapatkan keuntungan.

Koperasi yang semula bernama "Koperasi Pesantren Raudhatul Hasanah" atau yang disingkat dengan "Kopontren Raudhah" selanjutnya diganti menjadi "Baitul Maal Wat Tamwil Raudhatul Hasanah" atau yang disingkat dengan "BMT Raudhah" yang artinya Balai Usaha Mandiri Terpadu merupakan badan usaha yang bergerak dibidang koperasi yang dijalankan sesuai hukum syariah dengan usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada yang membutuhkan, untuk kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya. BMT Raudhah didirikan dengan tujuan untuk menopang perekonomian masyarakat dengan kegiatan utamanya adalah memberikan pinjaman kepada anggota. Dan yang digunakkan sebagai pinjaman yang diperoleh dari dana yang diberikan oleh anggota dan masyarakat dalam bentuk simpanan, yang kemudian anggota dan masyarakat akan diberikan imbalan atau yang disebut dengan bagi hasil atas simpanan mereka.

Selain memberikan layanan keuangan kepada anggota maupun masyarakat umum, BMT Raudhah juga membuka koperasi khusus untuk para santriwan dan santriwati. Langkah ini diambil dengan tujuan jelas, yaitu untuk membantu para santri dalam menggapai kemandirian finansial mereka. Salah satu hal yang membuat BMT Raudhah menjadi inspirasi adalah komitmennya terhadap pendidikan dan ekonomi. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hnaya sebatas menghafal kitab-kitab suci, tetapi juga melibatkan aspek kehidupan sehari-hari, termasuk keterampilan keuangan. Santri juga harus diberikan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak, menginvestasikan uang mereka, dan berencana untuk masa depan.

Untuk penerapan sistem bagi hasil khususnya pada produk simpanan atau tabungan ini yang sangat di minati oleh masyarakat, karena lokasi dari BMT Ar-

Raudhah ini sendiri juga berada di dalam lingkup Pondok Pesantren yang dimana nasabahnya berasal dari santri, walisantri dan karyawan-karyawan yang ada di Pondok pesantren.

Selama penulis melaksanakan penelitian di BMT Raudhah, ada beberapa masalah yang terjadi terkait dengan tingkat kepuasan para nasabah/santriwati dalam menabung di BMT Raudhah. Penulis melakukan penelitian dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui apakah para nasabah/santriwati yang menabung di BMT Raudha memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi kepada pelayanan menabungnya atau malah sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Menurut (Syafrin, 2021) metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Defenisi konsepsional dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu menggapai kemandirian serta variabel terikat yaitu kepuasan. Selanjutnya definisi operasional, agar penelitian ini dapat diukur, dicapai merujuk pada konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur maka variable yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.1 Analisis Data Statistika Menggunakan Sakala Likert

Variabel	Indikator Pertanyaan	Skala Pengukuran
Kepuasan dalam menabung (X_1)	Berwujud *(Tangible)* Rekomendasi *(Recommended)* Keyakinan *(Confidence/Assurance)* Ketanggapan *(Responsiveness)* Keandalan *(Reliability)*	Skala Likert

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai, jenis peneliian yang digunakan adalah *Deskriptif Kuantitatif*. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu yaitu, pada tanggal 29 mei – 5 juni 2023 di Pondok Pesantren Ar-Raudhlatul Hasanah Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VII SMP sampai dengan IX SMA di Pondok Pesantren Ar-Raudhlatul Hasanah. Dalam penelitian ini jumlah populasi sampel yang diambil sebanyak 81 santriwati dari total seluruh santriwati yang menabung di BMT. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Kuesioner adalah suatu pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti yang sesuai dengan apa saja yang akan diteliti kemudian responden akan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan peneliti. Responden akan memberikan jawaban dan pertanyaan sesuai dengan apa yang dirasakan olehnya (Mangu, 2022).

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Adapun penelitian ini menggunakan 5 skala pengukuran yang menggunakan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

No	Kriteria	Skor
1	Sangat puas	5
2	Puas	4
3	Tidak puas	3
4	Sangat tidak puas	2

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika melalui ukuran nilai pusat serta distribusi frekuensi.

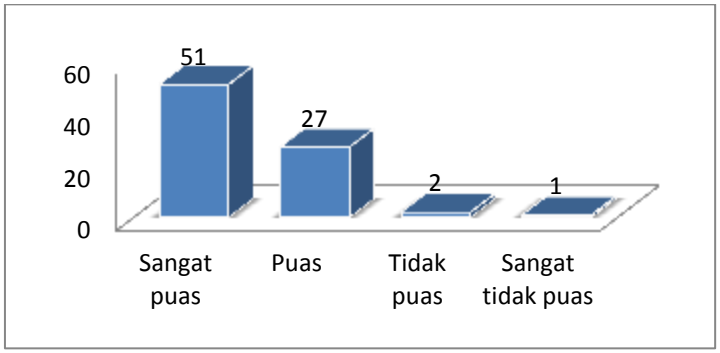
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data anaslisis statistika yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan excel, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Kepuasan Santriwati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$20 < \text{Skor} \leq 25$	Sangat puas	51	62.96
2	$15 < \text{Skor} \leq 20$	Puas	27	33.33
3	$10 < \text{Skor} \leq 15$	Tidak puas	2	2.47
4	≤ 10	Sangat tidak puas	1	1.23
Jumlah			81	100

Sumber: Data Primer yang diolah



Gambar 1. Grafik Tingkat Kepuasan Santriwati Pondok Pesantren Ar-Raudhlatul Hasanah Medan

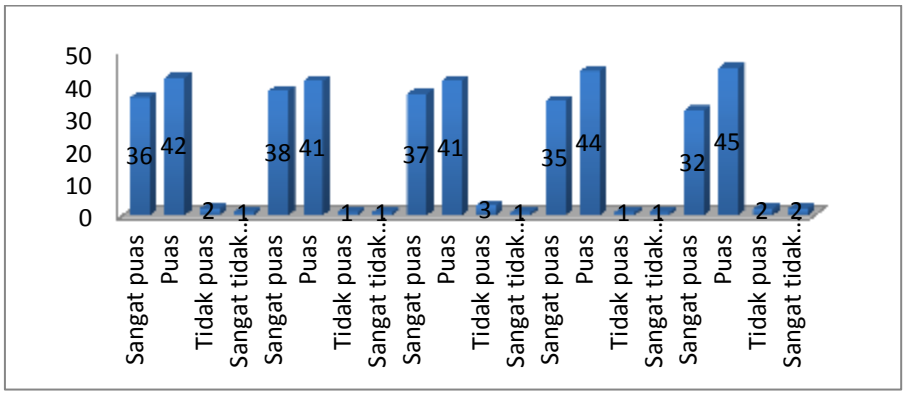
Adapun hasil penelitian secara keseluruhan menyatakan kategori sangat puas dengan frekuensi 51 dan persentase 62,96%, kategori puas dengan frekuensi 27 dan persentase 33,33%, kategori tidak puas dengan frekuensi 2 dan persentase 2,47%, serta pada kategori sangat tidak puas dengan frekuensi 1 dan persentase 1,23%.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data statistika maka perhitungan pada setiap indikator diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Data dari setiap Indikator

Indikator	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Berwujud (Tangible)	Sangat puas	36	44.44
	Puas	42	51.85
	Tidak puas	2	2.47
	Sangat tidak puas	1	1.23
Rekomendasi (Recommended)	Sangat puas	38	46.91
	Puas	41	50.62
	Tidak puas	1	1.23
	Sangat tidak puas	1	1.23
Keyakinan (Confidence/Assurance)	Sangat puas	37	45.68
	Puas	41	50.62
	Tidak puas	3	3.70
	Sangat tidak puas	1	1.23
Ketanggapan (Responsiveness)	Sangat puas	35	43.21
	Puas	44	54.32
	Tidak puas	1	1.23
	Sangat tidak puas	1	1.23
Keandalan (Reliability)	Sangat puas	32	39.51
	Puas	45	55.56
	Tidak puas	2	2.47
	Sangat tidak puas	2	2.47

Sumber: Data Primer yang diolah



Gambar 2. Grafik Tingkat Kepuasan Santriwati Pada Setiap Indikator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tiap indikator dari tingkat kepuasan santriwati dalam menabung tergolong ke dalam kategori puas. Kecuali pada indikator Rekomendasi (Recommended) tergolong pada sangat puas sehingga masuk dalam kategori tinggi. Angkat tersebut menunjukkan bahwa nasabah/santriwati sangat merekomendasikan BMT Raudhah sebagai tempat yang pas untuk menabung yaitu sebesar 46,91%. Sehingga sikap dari para karyawan harus lebih ditingkatkan lagi agar nasabah/santriwati tidak kecewa dengan layanan pelayanan menabung di BMT Raudhah.

Kemudian pada indikator-indikator lainnya seperti faktor Berwujud *(Tangible)* dengan persentase 44,44%, faktor Keyakinan *(Confidence/Assurance)* dengan persentase 45,68%, faktor Ketanggapan *(Responsiveness)* dengan persentase 43,21%, dan faktor Keandalan *(Reliability)* dengan persentase 39,51% tergolong dalam kategori puas. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa semua indikator-indikator pertanyaan sudah mecakup kategori tinggi dengan nilai puas. Hal ini sejalan dengan kualitas pelayanan yang berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan santriwati dalam menabung di BMT Raudhah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait tingkat kepuasan santriwati dalam menabung di BMT Raudhah berada pada kategori sangat puas dengan persentase 62,96% dan frekuensi 51 serta rentang skor $20 < X \leq 25$, maka dapat disimpulkan yaitu, BMT Raudhah merupakan contoh nyata bagaimana pendidikan dan ekonomi dapat digabungkan secara harmonis di lingkungan pesantren. Melalui koperasi yang mereka dirikan, para santriwan dan santriwati mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemandirian ekonomi mereka dan menjadi agen perubahan yang berdaya dalam masyarakat.

Perolehan hasil perhitungan dari data kuesioner yang diolah menunjukkan bahwa tingkat kepuasan santriwati dalam menabung di BMT Raudhah demi menggapai

kemandirian berada dalam kategori puas. Pelayanan nasabah, responsivitas petugas dalam penanganan keluhan ataupun masalah nasabah serta keandalan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah dan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator variabel pelayanan nasabah yang semakin baik, akan memberikan kepuasan nasabah yang semakin baik pula.

Saran dari peneliti untuk penelitian mendatang yaitu diharapkan melakukan perluasan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi variabel kepuasan supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas populasi dan sampel yang digunakan, serta ada penelitian dari pihak lain dan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan bagi peneliti sejenis pada lingkungan dan objek yang berbeda.

Referensi

Cholifah, Nurul, Sapulete, Jance J., Huda, Much. Samsul, & Fauzi, Muhammad Sukron. (2022). Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 22 Penajam Paser Utara …. *Education Journal*, *3*(1), 66–76.

Dewi, Ernanda Kusuma, & Widiyanto, Widiyanto. (2018). PERAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DALAM PENGEMBANGAN KINERJA USAHA MIKRO (Studi Kasus pada BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah dan BMT Hubbul Wathon di Kabupaten Semarang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *19*(1), 16. https://doi.org/10.30659/ekobis.19.1.16-34

Fadhilah, Nuning Nur. (2022). Peran koperasi baitul maal wat tamwil (BMT) Babussalam sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa Kalibening, Mojoagung, Jombang. *Jurnal JIMEK*, *2*(2), 218–224. Retrieved from https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jimek/article/view/226

Latifah, Eny. (2019). Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Microfinance Alternative Ummat. *Jurnal Studi Islam*, *6*(1), 1–15.

Mangu. (2022). *TAWAK : Jurnal Hunatech TAWAK : Jurnal Hunatech Volume : 1 || Nomor : 2 || Oktober 2022 || E-ISSN 2830 - 3466*. 39–54.

Putribasutami, Audina, & Paramita, Chindy Sista. (2018). Pengaruh pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan sosial terhadap keputusan menabung di ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *6*(3), 157-172. Diakses Juli 5, 2021. Retrieved from https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23876

Rahmat, Fawza. (2022). The Role of Zakat, Infak, Sadaqah in Small Business Development in Baitul Maal Wat Tamwil Operations. *At-Tijarah*, *4*(2), 155.

Srimulyani, Nisa, Salsa, Alda, Pebriani, Achiri, & Rahmi, Dewi. (2022). Efektivitas Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Mengatasi Praktik Rentenir pada BMT Itqan Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(02), 1848–1861. Retrieved from http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4773

Sugianto. (2022). Pengembangan Baitul Maal Wat-Tamwil untuk Pemberdayaan

Ekonomi Umat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *Vol. 4 Nom*(September 2017), 2178–2179.

Syafrin, Indra. (2021). Pengaruh Lingkungan Fisik Pelayanan Konsumen Dan Promosi Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Danamon Indonesia Cabang Bukittinggi. *Jurnal Ekobistek*, (2), 32–39. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i2.14

"Baitul Maal Wat Tamwil: Pemberdayaan Umat Melalui Lembaga Keuangan." Center for Islamic Economics and Business Studies (CIEBS). https://www.ciebs.com/post/2018/09/19/baitul-maal-wat-tamwil-pemberdayaan-umat-melalui-lembaga-keuangan